

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dibutuhkan untuk mendasari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang serupa, sekaligus untuk menghindari duplikasi. Beberapa penelitian yang disebutkan dibagian selanjutnya merupakan sebagian penelitian yang pernah dilakukan dan yang paling mirip dengan penelitian ini.

2.1 Penelitian Terdahulu

Kata kunci dalam penelitian ini adalah manajemen proyek dan talud / dinding penahan tanah. Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian terkait manajemen proyek dan dinding penahan tanah. Sehingga dengan memaparkan penelitian terdahulu akan dapat menunjukkan keaslian penelitian.

1. Maryati (2018) tentang Perbandingan Rencana Anggaran Pelaksanaan (Rap) dengan Rencana Anggaran Biaya (Rab) pada Pekerjaan Plat Lantai Konvensional dan Balok (Studi Kasus Pembangunan Hotel Bhayangkara Ngampilan Yogyakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui berapa besarnya perbandingan antara RAB dengan RAP yang di tinjau dari segi biaya dan juga strukturnya. Langkah pengerjaan adalah pengumpulan data proyek meliputi gambar DED balok dan pelat lantai proyek serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 11-PRT-M-2013 kemudian setelah semua data lengkap dapat dilakukan analisa perhitungan.

Dari hasil penelitian dan analisis data didapatkan perhitungan Rencana Anggaran Biaya Rp 1.196.516.635,19 Rencana Anggaran Pelaksanaan Rp 1.046.747.546,89. Selisih perbandingan biaya pekerjaan balok dan pekerjaan pelat lantai 10,52%. Serta biaya langsung sebesar 87,48%.

2. Sari (2018) tentang Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Proyek Dengan Permen Pupr 28prtm2016 dan Penggunaan Biaya Riil Pelaksanaan. (Kasus Pada Proyek Perumahan Griya Maliyan, Magelang).

Dilakukan analisis perbandingan antara RAB dan penggunaan biaya riil pelaksanaan, untuk mengetahui selisih biaya dan faktor yang mempengaruhi

perbedaan antara RAB Proyek dengan RAB permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan. Metode untuk perhitungan RAB dengan mengikuti pedoman permen PUPR 28/PRT/M/2016, sedangkan untuk perhitungan penggunaan biaya riil pelaksanaan dengan metode lapangan di proyek. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati pekerjaan di lapangan, antara lain meliputi pekerjaan persiapan, tanah, pondasi, dinding, plester, sanitasi, kunci, keramik dan pengecatan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan antara RAB dan penggunaan biaya riil pelaksanaan. Biaya RAB proyek sebesar Rp 49.340.322, biaya RAB permen PUPR sebesar Rp 51.777.007, dan biaya penggunaan biaya riil pelaksanaan sebesar Rp 32.342.210. Selisih antara RAB permen PUPR dan RAB proyek sebesar Rp 2.438.685 atau 4,7061% dan selisih antara RAB Proyek dan penggunaan biaya riil pelaksanaan sebesar Rp 16.998.112 atau 34,4508%. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan biaya RAB proyek dengan RAB permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan tersebut adalah upah pekerja, harga material, harga alat, beda pelaksanaan, kuantitas material dan koefisien pekerja.

3. Setiawan (2018) tentang *Analisis Perbandingan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Antara Upah Harian dan Upah Borongan Dengan Rencana Anggaran Biaya . (Studi Kasus Pengadaan LED Videotron JL.Letjen Suprpto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah)*. Pada penelitian ini menekankan pada salah satu variable manajemen proyek yaitu anggaran biaya.

Perbedaan atau perbandingan biaya pekerjaan pembangunan pekerjaan Pengadaan LED Videotron di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah antara analisa pekerjaan sesuai Rencana Anggaran Pelaksana (RAP) secara upah harian dan Rencana Anggaran Pelaksana (RAP) secara upah borongan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Analisa perhitungan biaya Pengadaan LED Videotron pada JL.Letjen Suprpto, Kabupaten Temanggung antara Nilai Rencana Anggaran Biaya dengan Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Harian dan Rencana Anggaran

Pelaksana Metode Upah Borongan didapat Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Harian lebih hemat berbanding Rencana Anggaran Biaya sebesar Rp. 101,899,568.9 atau 12,22% sedangkan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Borongan lebih hemat berbanding Rencana Anggaran Biaya sebesar Rp. 117,352,438.3 atau 14,06% sedangkan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Borongan lebih hemat sebesar Rp. 15,452,869.4 atau 1,84% dibanding dengan Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Harian.



Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Sekarang dan Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
Maryati (2018)	Perbandingan Rencana Anggaran Pelaksanaan (Rap) dengan Rencana Anggaran Biaya (Rab) pada Pekerjaan Plat Lantai Konvensional dan Balok (Studi Kasus Pembangunan Hotel Bhayangkara Ngampilan Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui berapa besarnya perbandingan antara rencana anggaran biaya (RAB) dengan rencana anggaran pelaksanaan (RAP) 2. Mengetahui komponen yang menjadi perbedaan dan persamaan dalam penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dengan rencana anggaran pelaksanaan (RAP). 	Membandingkan RAB dan RAP lapangan.	Mendapatkan perbandingan biaya RAB dan RAP dengan selisih sebesar 10,52%. dengan RAP lebih kecil. Serta biaya langsung sebesar 87,48%.
Sari (2018)	Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Proyek Dengan Permen Pupr 28prtm2016 dan Penggunaan Biaya Riil Pelaksanaan. (Kasus Pada Proyek Perumahan Griya Maliyan, Magelang).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui besar selisih perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan. 2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan. 	RAB dengan pedoman permen PUPR dan biaya riil pelaksanaan dengan metode lapangan	Biaya RAB proyek sebesar Rp 49.340.322, biaya RAB permen PUPR sebesar Rp 51.777.007, dan biaya penggunaan biaya riil pelaksanaan sebesar Rp 32.342.210.

Lanjutan Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Sekarang dan Terdahulu

Setiawan (2018)	Analisis Perbandingan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Antara Upah Harian dan Upah Borongan Dengan Rencana Anggaran Biaya . (Studi Kasus Pengadaan LED Videotron JL.Letjen Suprpto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengan).	1. Mengetahui biaya terhemat dan efisien pekerjaan Pengadaan LED Videotron antara Rencana Anggaran Pelaksana menggunakan metode Upah Borongan atau Rencana Anggaran Pelaksana menggunakan metode Upah Harian. 2. Mengetahui faktor apa saja dalam memilih aspek- aspek di dalam pekerjaan Pengadaan LED Videotron untuk biaya yang lebih efisien.	Melakukan perbandingan antara RAP metode upah harian dan metode upah borongan dengan RAB.	RAP metode upah harian dan RAP metode upah borongan terhadap RAB lebih hemat masing – masing sebesar 12.22% dan 14.06%. Sedangkan metode upah borongan lebih hemat sebesar 1,84% dibandingkan metode upah harian
-----------------	---	--	---	--

2.2 Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian pada Tugas Akhir ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini merupakan analisis perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan yang berfokus kepada kedua metode talud. Yaitu talud bronjong dan talud pasangan batu. Dan objek lokasi penelitian berada di lokasi yang masih minim akan pembangunan.

